



JSP

JURNAL STUDI PESANTREN

PASCASARJANA
IAI AL-QOLAM MALANG
www.alqolam.ac.id



AL-QUR'AN SEBAGAI KITAB PENDIDIKAN

Syamsi Husnidar Tamba

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

email: syamsihusnidar02@gmail.com

Received : 01 Januari 2024 | Revised : 05 Agustus 2024 | Accepted : 30 September 2024

Abstract

Islam is a perfect religion that regulates all aspects of human life. Religion regulates education, physical and spiritual health, Islam is not just about human spirituality, Islam also regulates social society. Only the Islamic religion discusses all aspects of human life in detail and detail. God's messages conveyed to humans through the apostles contain educational elements. Educational theories in the Al-Qur'an can be studied through the verses of the Al-Qur'an which are used as references. In the content of these Al-Qur'an verses, Allah SWT has given the five senses as the main capital. Meanwhile, in the hadith, educational theory is developed through human nature (potential). This research uses a library research method, namely a method of collecting data from various relevant sources; through books, journals/articles, research that discusses or examines this study previously.

Keywords: *Al-Qur'an, Humans, Education*

JURNAL
STUDI PESANTREN

PENDAHULUAN

Kehadiran Al-Qur'an memberikan pengaruh yang luar biasa bagi kehidupan manusia. Al-Qur'an ibaratkan mata air yang tidak pernah kering jika manusia mengkaji hikmah dari isi dalam kandungannya. Kapanpun masanya Al-Qur'an hadir secara fungsional memecahkan problem kemanusiaan. Kita dapat mengemukakan bahwa Al-Qur'an sebagai "Kitab Pendidikan Islam", namun kita tidak bisa mengatakan bahwa Al-Qur'an dengan kitab pendidikan itu sama; keduanya tetap berbeda, dikarenakan Al-Qur'an berasal dari Allah, bersifat mutlak, berlaku sepanjang masa dan pasti benar. Adapun kitab pendidikan adalah hasil dari ijtihad manusia, memiliki keterbatasan, dapat dirubah oleh manusia, memiliki keterbatasan, mengandung kesalahan, dan masih banyak lagi. Kajian terhadap berbagai aspek pendidikan yang berdasarkan perspektif Al-Qur'an lebih banyak di lakukan oleh ulama modern. Dengan bersandar pada ayat-ayat Al-Qur'an, mengkaji Al-Qur'an bidang pendidikan, seperti visi, misi, tujuan pendidikan, sertateknik-teknik pendidikan yang meliputi teladan, nasihat, hukuman, cerita dan kebiasaan cerita, kebiasaan, dan lain sebagainya berlandaskan perspektif Al-Qur'an (Desi Widiani. 2018: 185).

Tujuan dasar pendidikan adalah memberikan perubahan pada dunia kehidupan manusia. Keinginan Allah Swt segala perubahan itu harus berpedoman dibawah naungan Al-Qur'an, dibawah inspirasinya, sehingga perubahan itu membawa kepada yang lebih baik, sebagaimana sifat Al-Qur'an itu. Sesuai dengan perkataan Ali bin Abi Thalib ra. "Al-Qur'an itu baru dan tidak akan usang inovasinya" (Siti Aisyah. 2022: 78).

Dalam Qs. surah Thaha Allah SWT berfirman: "*Dan perintahkanlah kepada keluargamu untuk melaksanakan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengajarkannya*". (QS. Thaha: 132) Pendidikan bagi keluarga harus diutamakan dan menjadi prioritas, karena keluarga adalah orang-orang yang paling dengan kita yang harus dijaga dari berbagai macam kemudharatan. Dan keluarga adalah objek pendidikan yang paling diutamakan. Terutama untuk menjadikan generasi penerus sebagai khalifah di bumi yang dilandasi atas dasar fitrah yang telah melekat pada diri masing-masing individu. Di tambahkan oleh Sahrodin (2021:133) Pendidik dalam Islam ialah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Dalam Islam, orang yang paling bertanggung jawab adalah orang tua (ayah dan ibu) anak didik. Pada awalnya tugas pendidik adalah murni tugas kedua orang tua, namun pada perkembangan zaman yang

telah majuseperti sekarang ini banyak tugas orang tua sebagai pendidik yang diserahkan ke sekolah, karena lebih efisien dan lebih efektif.

Dibalik itu, pola pendidikan Barat telah mewariskan ruang lingkup pendidikan umum danagama hal ini terjadi dalam praktek pendidikan Islam. Akan tetapi Al-Qur'an dalam berbagai keterangan ayat menjelaskan bahwa tujuan kehidupan di dunia ini adalah kebahagiaan dunia, akhirat dan landasan pendidikan dalam Al-Qur'anadalah *tauhidi ilahi* yaitu semua berpusat padaAllah SWT.

METODE PENELITIAN

Penelitian Al-Qur'an sebagai kitab pendidikan ini menggunakan metode studi pustaka (library research) yaitu metode pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan; melalui buku, jurnal/artikel, riset-riset yang membahas atau meneliti kajian ini sebelumnya, bahan yang didapati dianalisis secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung proporsi dan gagasan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Qur'an adalah sebagaimana yang dikemukakan Abd Al-Wahhab Al-Khallaf bril (*Ruh al-Amin*) kepada hati Rasulullah SAW, Muhammad bin Abdullah dengan menggunakan bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar menjadi *hujjah* (dalil) bagi Muhammad SAW sebagai Rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoma kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan cara membacanya. Ia tersusun diantara dua mushaf yang diawali dengan surah Al-Faatihah dan ditutup dengan surah An-Naas yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, baik dari segi tulisan maupun ucapannya, dari satu generasi ke generasi lain, dipelihara dari berbagai perubahan dan pergantian, sejalan dengan firman Allah: "*Sesungguhnya Kami yang menurunkan al-Dzikir (Al-Qur'an) dan kami pula yang memeliharanya*".

Sudiyono (2009) Pendidikan Islam adalah salah satu yang termasuk dalam sistem pendidikan yang memungkinkan jiwa seseorang yang dapat menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan Islam mengarah kepada perkembangan kehidupan manusia menuju masa depan tanpa menghapus prinsip-prinsip keislaman yang diajarkan oleh Allah kepada manusia melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad

SAW, hingga manusia bisa mencukupi kebutuhan dan tuntutan hidupnya seiring berputarnya perkembangan zaman (Abdul Haris Pito. 2019: 114-115).

Al-Qur'an juga menerangkan hubungan pendidikan dengan sikap keyakinan seseorang terhadap agamanya dan menerangkan bahwa setiap individu membutuhkan pendidikan guna mengembangkan potensi-potensi dasar yang telah Allah berikan kepada setiap jiwa yang dilahirkan ke dunia. Mengembangkan potensi tersebut bertujuan untuk menjadikan manusia sebagai hamba yang taat kepada Allah, yang di dalam dirinya hanya terdapat penghayatan batin atau terkaan intuitif terhadap realitas yang diimani karena telah terjadi penghapusan elemen intelektual dalam iman sehingga menjadi manusia yang senantiasa bersyukur atas nikmat-nikmat yang telah Allah berikan (Mahlail Syakur Sf. 2017: 53).

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang mendapat banyak perhatian dari para ilmuwan, karena peranannya yang amat strategis dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, manusia sebagai inti utama kekhilafahan di bumi yang dilandasi atas dasar fitrah yang melekat pada dirinya (Abd. Rahman Fasih. 2016: 78-79). Kunci utama dalam memahami ilmu-ilmu Islam adalah bahasa Arab. Dalam mempermudah untuk memahami akan isi pesan-pesan yang ada dalam Al-Qur'an dengan tepat dan benar disinilah pentingnya ilmu pengetahuan yang baik tentang bahasa Arab. Satu-satunya kitab suci yang terjaga kemurniannya sampai saat ini adalah Al-Qur'an (Qattan, 2004:14) dalam (Lilik Nur Kholidah. 2018).

Selaras juga dengan Ahmad Wakka (2020: 82) Al-Qur'an adalah Wahyu Allah SWT yang tidak akan berubah sampai kapanpun dan akan berlaku hingga akhir zaman, sebab semua isi dari kitab Al-Qur'an adalah pasti dan tak diragukan lagi kemurniannya. Nilai-nilai yang terdapat di dalamnya seperti hukum, keadilan, pelajaran, amanah, kejujuran, kesabaran, dan masih banyak lagi akan tetap berlaku untuk selamanya. Kemudian ditambahkan oleh As Shidqi (2011; 43-48) dalam Lilik Nur Kholidah (2018: 548) mengungkapkan bahwa Al-Qur'an terdiri dari 30 juz, "114 surah dan 6236 ayat" yang diturunkan secara mutawatir selama "22 tahun 2 bulan dan 22 hari".

Kehadiran Al-Qur'an yang demikian itu telah memberi pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai konsep yang diperlukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam rangka memahaminya kaum Muslimin telah menghasilkan berton-ton kitab tafsir yang berupaya menjelaskan makna pesannya. Dari sekian masalah yang

menjadi topik kajian Al-Qur'an adalah pendidikan. *Pertama*, dimana surah yang pertama diturunkan adalah tentang pendidikan yaitu surah Al-Alaq (96: 1-5).

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan pena, mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Menurut H.M Quraish Shihab, kata iqra' diambil dari kata qara'a (penghimpun). Dari kegiatan iqra' dalam arti menghimpun ini lahir aneka makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu dan membaca baik secara terulis maupun tidak. Kemudian kedua, dilihat dari segi asalnya bahwa Al-Qur'an berasal dari Allah yang dalam beberapa sifat-Nya ia memperkenalkan diri-Nya sebagai pendidik. Dalam surah Al-Faatihah (1: 2), yaitu: “Segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian alam”. Para ahli mengemukakan bahwa dari kata rabb berasal kata tarbiyah. Al-Maraghi ketika menafsirkan ayat tersebut menyatakan, rabb adalah al-Sayyid, al-murabbi al-ladzi yasusu man yudabbiru syu'nahu, yang artinya “sebagai pemelihara dan pendidik yang membimbing orang yang didiknya dan memikirkan keadaan perkembangannya”. Dilihat dari kandungannya, pendidik yang diberikan Allah kepada umat manusia itu terbagi dua. Pertama, pendidikan yang bersifat fisik hingga menjadi dewasa, pendidikan jiwa dan akal. Kedua, pendidikan agama dan akhlak yang disampaikan kepada setiap individu yang mendorong manusia mencapai tingkat kesempurnaan akal dan kesucian jiwanya.

Ketiga, dilihat dari segi pembawaan Nabi Muhammad SAW, yang juga tampil sebagai pendidik. Rasulullah SAW adalah Nabi yang menerima Al-Qur'an bertugas untuk menyampaikan petunjuk-petunjuk Al-Qur'an, menyucikan dan mengajarkan manusia. Menyucikan dapat diidentik dengan mendidik. *Keempat*, dilihat dari segi namanya, terdapat kalimat Al-Qur'an dan Kitab, secara harfiah artinya bacaan atau yang dibaca. Al-Kitab secara harfiah berarti tulisan atau yang ditulis. Membaca dan menulis adalah dua kalimat keterampilan yang sangat diperlukan bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. *Kelima*, dari misi utamanya, Al-Qur'an membawa misi untuk pembinaan akhlak mulia.

Kata Ilmu dengan berbagai bentuknya disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 854 kali. Kata ini dipakai dalam arti proses pencapaian pengetahuan dan objek pengetahuan. „*Ilm* dari segi bahasa berarti kejelasan. Oleh karena itu, segala yang terbentuk dari akar kata „*Ilm* memiliki ciri kejelasan. Misalnya, kata „*alam*

(bendera), *ulmat* (bibir sumbing), *al-lam* (gunung-gunung), *alamat* (alamat), dan lain sebagainya. Ilmu adalah pengetahuan yang jelas tentang sesuatu. Meskipun demikian, kata *ilm* berbeda dengan kata *arafa* (mengetahui), *arif* (orang yang mengetahui), dan *ma'rifah* (pengetahuan). Dalam pandangan Al-Quran, ilmu adalah keistimewaan yang menjadikan manusia lebih unggul daripada makhluk-makhluk yang lain untuk menjalankan fungsi kekhalifahannya. Hal ini tercermin dari kisah kejadian manusia pertama yang dijelaskan oleh Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah (2): 31-32:

“Dan Dia (Allah) mengajarkan kepada Adam, nama-nama (benda-benda) semuanya. Kemudian Dia mengemukakannya kepada para malaikat seraya berfirman, “Sebutkanlah kepadaKu nama-nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar. Mereka (para malaikat) menjawab, “Maha Suci Engkau, tiada pengetahuan kecuali yang telah Engkau ajarkan. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Al-Qur'an mementingkan tiga macam pengetahuan untuk manusia. *Pertama*, pengetahuan mengenai alam yang telah dibuat oleh Allah tunduk kepada manusia atau sains- sains alamiah. *Kedua*, pengetahuan sejarah dan geografi. Dalam hal ini, Al-Qur'an senantiasa mendesak manusia agar “berjalan di muka bumi” sehingga dapat menyaksikan apa yang terjadi pada kebudayaan di masa lampau dan mengapa kebudayaan-kebudayaan itu bisa bangkit dan runtuh. *Ketiga*, pengetahuan mengenai dirinya sendiri karena “Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda Kami di dalam cakrawal dan di dalam diri-diri mereka sendiri sehingga mereka dapat memahami kebenaran. Tidak cukupkah Tuhanmu sebagai saksi terhadap setiap sesuatu? (QS. Fussilat. 41:53) (Ali Masrur. 2016). Pendidikan apapun ada dalam Al-Qur'an, salah satunya termasuk pendidikan jasmani. Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dengan dibekali akan dan potensi-potensi jasmani yang banyak dan berbeda- beda, Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl (6: 78):

“Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, pengelihatan dan hati agar kamu bersyukur”.

Dari ayat di atas, setidaknya terdapat tiga hal pembahasan berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran:

1. Menjelaskan tentang asal kejadian manusia yang tidak mengetahui sesuatu apapun ketika diciptakan, bagaikan kertas putih yang tidak ternodai apapun bila

- kita mengetornya.
2. Penciptaan manusia pertama kali yang tidak mengetahui apapun, kemudian Allah SWT memberikan kepada manusia potensi pembelajaran melalui kemampuan fisik yakni pendengaran dan juga penglihatan serta memberikan juga kepada manusia kemampuan psikis yakni akal. Semua kemampuan tersebut harus dikembangkan dan dibina melalui pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam.
 3. Memberikan semua potensi tersebut kepada manusia, Allah SWT memerintah agar potensi tersebut digunakan untuk kebaikan dan beribadah kepada-Nya sebagai rasa syukur kepada Allah SWT.

Potensi pembelajaran manusia dalam Al-Qur'ansurah an-Nahl: 78 meliputi aspek yaitu: aspek fisik (jasmani) yakni pendengaran dan penglihatan, aspek psikis yakni akal. Islam mengenalkan juga tentang segala pendidikan dan ada beberapa cabang olahraga yang sebenarnya sudah ada sejak zaman Rasulullah Saw. Diajarkan agama Islam berolahraga merupakan anjuran bagi setiap umatnya, karena menurut sabda Rasulullah SAW, yang intinya setiap umat Islam dianjurkan untuk berolahraga yaitu memanah, berkuda, berenang. Olahraga renang mempunyai manfaat yang sangat besar, contohnya berenang dapat melatih paru-paru dan denyut jantung. Agama Islam juga menganjurkan agar memilih makanan yang sehat, Allah SWT berfirman dalam Al-Quran, yakni: "*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik (halalan thayyiban) dari apa yang terdapat di bumi...*"(Q.S Al-Baqarah (2) : 168). Islam memang benar-benar agama yang sangat relevan bagi manusia, bukan hanya kesehatan rohani saja yang diatur oleh agama Islam, kesehatan jasmanipun diatur oleh agama Islam. Begitu sempurnanya agama Islam maka dikatakan sebagai agama Rahmatil lil'alam.

SIMPULAN

Al-Qur'an sebagai kitab suci dalam agama Islam, memberikan banyak petunjuk dan pedoman hidup, termasuk dalam hal pendidikan. Konsep dasar dari agama Islam mengenai pendidikan hakikatnya merupakan tujuan utama dihadapkannya Rasulullah SAW. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an menyoroti pentingnya pendidikan, pengetahuan, dan pemahaman. Beberapa konsep yang terkait dengan pendidikan dalam Al-Qur'an antara lain:

1. Perintah untuk Mencari Ilmu, Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk mencari ilmu dan pengetahuan. Salah satu ayat yang mencerminkan hal ini adalah Surah Al-'Alaq (96:1-5), yang dimulai dengan perintah "*Iqra*" (Bacalah).
2. Pentingnya Pendidikan Anak, Al-Qur'an menekankan pentingnya mendidik anak-anak. Salah satu ayat yang menyatakan ini adalah Surah At-Tahrim (66:6), yang menekankan tanggung jawab orang tua untuk mendidik anak-anak dengan baik.
3. Ilmu Pengetahuan dan Pemahaman, Al-Qur'an memuliakan orang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik. Surah Az-Zumar (39:9) menyebutkan bahwa orang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik akan mendapat petunjuk yang jelas dari Allah.
4. Pendidikan Moral dan Etika, Al-Qur'an mengajarkan prinsip-prinsip moral dan etika yang harus diikuti oleh umat Islam. Banyak ayat yang membahas karakter, integritas, dan tata krama yang baik.
5. Pendidikan sebagai Perjalanan Hidup, Al-Qur'an menyajikan kehidupan ini sebagai perjalanan pendidikan dan ujian. Setiap pengalaman hidup, baik suka maupun duka, dianggap sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembentukan karakter.
6. Kebijaksanaan dan Pengetahuan Allah, Al-Qur'an menggambarkan Allah sebagai Pemberi Hikmah (Al-Hakim) dan Mengetahui segala sesuatu (Al-„Alim). Pencarian pengetahuan dan kebijaksanaan dianggap sebagai bentuk ibadah kepada-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Elsa., Hoerunnisa, Wilodati, dan Aceng Kosasih. 2017. *Strategi Pihak Pesantren dalam Mengatasi Santri yang Melakukan Perilaku Menyimpang*. Jurnal SOSIETAS. Vol. 7, No. 1. Hal. 323
- Elly, Kismini, Krisnawatidan Adang Syamsudin Sulaha. 2016. *Makna Perilaku Siswa dalam Perayaan Kelulusan Ujian pada Smk Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015 (Tinjauan Interaksionisme Simbolik Blumer)*. Jurnal Solidarity. Vol. 5, No. 2. Hal. 173
- Nata, Abuddin. (2016). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mahisari. (2022). *Journey-Liaison Academia and Society "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan"*
- Masrur, Ali. (2016). *Al-bayan: Jurnal Studi Al-Qur'andan Tafsir "Relasi Iman dan Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Al-Quran (Sebuah Kajian Tafsir Maudhui)"*. 1 (1).
- Widiani, Desi. (2018). *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam "Konsep Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an"*. 1 (2).
- Haris Pito, Abdul. (2019). *Andragogi Jurnal Diklat Teknis "Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an"*. VII (1). 113-129.
- Syakur Sf, Mahlail. (2017). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim "Al-Qur'an sebagai Dasar dan Sumber Pendidikan"*. 5 (1). 53-90.
- Aisyah, Siti. (2022). *Jurnal Studi Pesantren "Objek Pendidikan Menurut Perspektif Al-Qur'an"*. 2 (2). 77-88.
- Nur Kholidah, Lilik. (2018). *Jurnal Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang "Analisis Makna Ayat-ayat Al-Qur'anyang Bermuatan Pembentukan Karakter Positif dan Implikasi Pembelajarannya"*. 546-553. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/viewFile/317/301>
- Wakka, Ahmad. (2020). *Education and Learning Journal "Petunjuk Al-Qur'antentang Belajar dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media dan Teknologi Pembelajaran)"*. 1 (1). 82-92.
- Rahman Fasih, Abd. (2016). *Jurnal Studi Pendidikan "Dasar-Dasar Pendidikan Islam dalam Tinjauan Al-Qur'andan Al-Hadist"*. XIV (1). 77-87.
- Sahrodin. (2021). *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman "Konsep Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'andan Al-Hadits"*. 7 (1). 133-153.